

Pemberdayaan Dharma Wanita Politeknik Negeri Medan Melalui Pelatihan Desain Digital Canva dalam Mendukung Literasi Digital dan Pembuatan Konten Visual

Andam Lukcyhasnita¹, Meryatul Husna², Yuyun Yusnida Lase³, Santi Prayudani⁴

Politeknik Negeri Medan, Medan^{1,2,3,4}

Email: andamlukcyhasnita@polmed.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital Dharma Wanita Politeknik Negeri Medan melalui pelatihan penggunaan aplikasi Canva. Pelaksanaan pelatihan dilakukan untuk menjawab permasalahan rendahnya kemampuan desain visual ibu Dharma wanita, ketergantungan pada pihak luar dalam membuat media publikasi, serta rendahnya keterampilan membuat konten usaha rumahan. Metode pelatihan meliputi observasi awal, penyusunan modul Canva, pelaksanaan praktik, pendampingan teknis, dan evaluasi kemampuan peserta. Hasil kegiatan menunjukkan terjadi peningkatan pengetahuan, kemampuan menggunakan fitur Canva, keterampilan membuat poster, konten usaha, dan bahan publikasi organisasi secara mandiri. Peserta juga mengalami peningkatan kepercayaan diri terhadap pemanfaatan teknologi digital. Dampak pengabdian terlihat dari terbentuknya Tim Kreatif Dharmawanita, pemanfaatan Canva secara rutin, dan meningkatnya produktivitas konten organisasi maupun usaha rumahan anggota. Kegiatan ini membuktikan bahwa pelatihan digital Canva efektif dalam meningkatkan pemberdayaan perempuan dan literasi teknologi dalam komunitas organisasi.

Kata kunci: Canva, Dharma Wanita, Desain Digital, Literasi Digital, Pengabdian Masyarakat

ABSTRACT

This program aims to enhance the digital literacy of Dharma Wanita Medan State Polytechnic members through Canva-based digital design training. The program was conducted to address the lack of digital design skills, dependence on external assistance for publication materials, and limited ability to create marketing content for home-based businesses. The implementation consisted of initial observation, module development, hands-on practice, mentoring, and evaluation. The results show an improvement in participants' knowledge and skills in using Canva features, designing posters, creating promotional content, and producing organization publications independently. The training also increased participants' self-confidence in using digital technology. The impact includes the establishment of the Dharmawanita Creative Team, routine Canva use, and increased productivity of organization and business content. This service program demonstrates that Canva-based digital training is effective in empowering women and improving digital literacy within community organizations.

Keywords: Canva, digital literacy, women empowerment, community service

(Diajukan: 19 12 2025, Direvisi: 18 07 2026, Diterima: 18 07 2026)

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital yang masif telah mengubah pola komunikasi dan mekanisme penyebaran informasi secara global. Di era ini, kemampuan menciptakan konten visual yang estetik dan informatif bukan lagi sekadar hobi, melainkan telah menjadi

keterampilan fundamental yang diperlukan dalam berbagai lini kehidupan. Hal ini mencakup kebutuhan untuk penguatan identitas organisasi, publikasi kegiatan sosial, hingga optimalisasi promosi usaha rumahan yang kompetitif. Sejalan dengan hal tersebut, tingkat literasi digital kini menjadi indikator utama kemampuan suatu kelompok masyarakat dalam memanfaatkan teknologi secara produktif dan bertanggung jawab, sebagaimana ditegaskan oleh Widiantie et al. (2024).

Namun, realitas di lapangan menunjukkan adanya kesenjangan kompetensi yang cukup signifikan. Berdasarkan hasil observasi awal, anggota Dharma Wanita Politeknik Negeri Medan (Dharmawati) masih memiliki keterbatasan dalam penguasaan perangkat digital, khususnya dalam pembuatan poster dan publikasi kegiatan secara mandiri. Selama ini, mereka cenderung memiliki ketergantungan yang tinggi terhadap pihak luar untuk urusan desain visual. Akibatnya, proses diseminasi informasi internal organisasi menjadi kurang efektif, sering mengalami keterlambatan, dan tidak memiliki standar visual yang seragam.

Permasalahan ini menjadi kian kompleks karena sebagian besar anggota Dharmawati juga memiliki usaha rumahan—termasuk pengelolaan Kantin Bu Yeni—namun mereka mengalami kesulitan besar dalam menciptakan konten promosi yang mampu menarik minat pelanggan di media sosial. Hambatan ini selaras dengan temuan Putri et al. (2024) yang menyatakan bahwa perempuan dengan peran ganda sering kali tertinggal dalam adopsi teknologi karena keterbatasan waktu akses dan minimnya pelatihan yang berkelanjutan. Tanpa intervensi teknologi, potensi ekonomi kreatif yang dikelola oleh Dharmawati akan sulit berkembang di tengah persaingan pasar digital yang ketat.

Sebagai solusi atas permasalahan tersebut, penggunaan Canva dianggap sebagai langkah strategis karena platform desain digital ini dirancang khusus bagi pemula dengan antarmuka yang intuitif. Canva terbukti efektif dalam meningkatkan literasi digital masyarakat melalui penyediaan ribuan templat yang mudah dimodifikasi (Hendratno et al., 2025). Melalui pendekatan yang aplikatif, pelatihan Canva memberikan peluang bagi peserta untuk meningkatkan kreativitas sekaligus kemampuan teknis tanpa harus mempelajari perangkat lunak desain yang rumit. Selain itu, penguasaan platform ini berkontribusi langsung terhadap penguatan kapasitas wirausaha perempuan dalam strategi pemasaran digital yang lebih modern (Savitri et al., 2024).

Berdasarkan urgensi tersebut, kegiatan pengabdian kolaboratif ini dirancang untuk mengembangkan keterampilan desain anggota Dharmawati agar mereka mencapai kemandirian dalam memproduksi konten publikasi organisasi maupun materi promosi usaha. Dengan integrasi teknologi informasi, diharapkan terjadi transformasi dari pengelolaan usaha

konvensional menuju pengelolaan berbasis digital yang lebih efisien. Pelatihan ini juga merupakan wujud nyata pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam aspek pengabdian masyarakat, yang bertujuan memberdayakan sumber daya manusia lokal melalui literasi teknologi yang inklusif dan berkelanjutan.

METODE PELAKSANAAN

Program ini dirancang dalam bentuk pelatihan desain digital menggunakan platform Canva yang dilaksanakan secara intensif selama tiga bulan, terhitung mulai Agustus hingga November 2025. Kegiatan ini mengedepankan prinsip kolaborasi lintas peran, yang melibatkan sinergi antara 4 dosen sebagai tenaga ahli dan 5 mahasiswa sebagai pendamping teknis. Sasaran utama kegiatan ini adalah anggota Dharma Wanita Politeknik Negeri Medan (Dharmawati) dengan jumlah peserta minimal 15 orang, yang memiliki latar belakang sebagai pengelola organisasi maupun pelaku UMKM, termasuk pengelola Kantin Bu Yeni.

Rangkaian kegiatan diawali dengan tahap observasi kebutuhan mitra guna memetakan profil digital peserta. Pada fase ini, tim pelaksana melakukan identifikasi mendalam mengenai sejauh mana kemampuan digital awal yang dimiliki peserta, hambatan teknis yang sering ditemui dalam penggunaan aplikasi *smartphone*, serta spesifikasi desain yang paling dibutuhkan, baik untuk keperluan administrasi organisasi maupun promosi produk UMKM. Hasil observasi ini kemudian menjadi fondasi dalam tahap perancangan program, di mana tim menyusun modul pelatihan Canva yang aplikatif, materi dasar komposisi desain, serta penyediaan template latihan yang relevan dengan kebutuhan praktis peserta sehari-hari.

Tahap pelaksanaan pelatihan merupakan inti dari program ini, yang dilakukan melalui serangkaian *workshop* tematik dan pendampingan langsung. Materi pelatihan disusun secara bertahap, dimulai dari pengenalan antarmuka Canva, teknik dasar pemilihan warna dan tipografi, hingga praktik langsung pembuatan poster dan pamflet kegiatan organisasi. Selain itu, fokus khusus diberikan pada pembuatan konten promosi usaha yang menarik, seperti katalog menu digital dan video pendek. Selama proses praktik, para mahasiswa pendamping berperan aktif memberikan asistensi *one-on-one* untuk memastikan setiap peserta dapat mengatasi kendala teknis saat mengoperasikan aplikasi di perangkat masing-masing.

Untuk mengukur efektivitas program, tahap akhir kegiatan diisi dengan proses evaluasi yang komprehensif. Tim pelaksana melakukan analisis perbandingan melalui *pre-test* sebelum pelatihan dan *post-test* setelah seluruh rangkaian materi selesai diberikan. Selain itu, dilakukan

penilaian terhadap kualitas karya desain yang dihasilkan oleh peserta untuk melihat peningkatan kompetensi visual mereka. Sebagai penutup, peserta diminta mengisi kuesioner kepuasan guna memberikan masukan bagi keberlanjutan program, sekaligus memastikan bahwa luaran berupa konten digital yang dihasilkan benar-benar memberikan manfaat nyata bagi pengembangan organisasi Dharmawati dan unit usaha mereka.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

1. Hasil Pelatihan

Pelaksanaan pelatihan ini menunjukkan hasil yang signifikan terhadap transformasi kemampuan digital peserta. Melalui serangkaian workshop, peserta yang awalnya memiliki keterbatasan teknis kini telah mampu memahami fitur-fitur dasar Canva secara mendalam. Peningkatan kompetensi ini terlihat jelas dari keberhasilan peserta dalam memadukan elemen visual seperti pemilihan warna yang harmonis, integrasi gambar yang tajam, serta penggunaan tipografi yang mudah dibaca. Lebih dari sekadar pemahaman teori, peserta telah mencapai level mahir dalam menyusun poster kegiatan organisasi dan konten promosi usaha yang menarik secara mandiri.

Selain itu, aspek teknis dalam manajemen aset digital juga menjadi pencapaian penting dalam pelatihan ini. Peserta tidak hanya mampu mendesain, tetapi juga telah menguasai cara menyimpan karya dalam berbagai format serta membagikannya ke platform media sosial secara efektif. Luaran nyata dari pelatihan ini adalah terciptanya beragam desain publikasi orisinal yang langsung diaplikasikan untuk kegiatan rutin Dharmawanita serta materi promosi bagi UMKM anggota, termasuk katalog menu digital untuk unit usaha kantin.

2. Pembahasan

Keberhasilan kegiatan ini memperkuat temuan dalam literatur sebelumnya yang menyatakan bahwa Canva merupakan perangkat yang sangat efektif dalam meningkatkan literasi digital masyarakat secara cepat (Indra et al., 2025; Savitri et al., 2024). Penggunaan antarmuka yang ramah pengguna (user-friendly) memungkinkan Dharmawanita melampaui hambatan psikologis terhadap teknologi yang sering kali menjadi kendala bagi pemula. Hal ini membuktikan bahwa pemilihan platform yang tepat sangat menentukan keberhasilan transfer pengetahuan dalam program pengabdian masyarakat.

Lebih lanjut, efektivitas pelatihan ini didorong oleh metode pembelajaran yang berorientasi sepenuhnya pada praktik langsung (hands-on experience). Dengan meminimalisir teori yang kompleks dan memperbanyak simulasi kasus nyata, proses pembelajaran menjadi jauh lebih mudah dimengerti dan menyenangkan. Pendekatan kolaboratif yang melibatkan mahasiswa sebagai pendamping teknis juga menciptakan suasana belajar yang interaktif, sehingga

hambatan-hambatan kecil saat mengoperasikan aplikasi dapat segera teratasi tanpa mematahkan semangat belajar peserta.

3. Dampak Program

Dampak langsung dari program ini terlihat pada perubahan perilaku dan peningkatan rasa percaya diri peserta dalam menggunakan aplikasi digital untuk kebutuhan sehari-hari. Salah satu luaran strategis yang paling membanggakan adalah terbentuknya "Tim Kreatif Dharmawanita", sebuah kelompok inti yang kini memiliki tanggung jawab khusus dalam mengelola komunikasi visual organisasi. Hal ini secara otomatis mengurangi ketergantungan mitra terhadap pihak luar untuk jasa desain, yang selama ini sering kali menjadi beban biaya dan waktu bagi organisasi.

Di sisi lain, program ini memberikan dampak ekonomi yang nyata melalui penguatan kapasitas promosi usaha rumah tangga para anggota. Dengan kemampuan membuat konten pemasaran yang lebih profesional, unit usaha seperti Kantin Bu Yeni kini memiliki daya tarik visual yang lebih kuat untuk bersaing di era digital. Secara keseluruhan, kegiatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan individu, tetapi juga secara fundamental mengembangkan kapasitas kelembagaan Dharmawanita Politeknik Negeri Medan dalam bidang publikasi digital, menjadikannya organisasi yang lebih adaptif dan modern.

KESIMPULAN

Pelaksanaan pelatihan desain digital menggunakan platform Canva telah terbukti secara efektif meningkatkan keterampilan desain grafis Dharma Wanita Politeknik Negeri Medan secara signifikan. Melalui pendekatan yang aplikatif, hambatan teknis yang selama ini dialami peserta dalam memproduksi materi visual dapat teratasi dengan baik. Saat ini, para peserta telah memiliki kemandirian penuh dalam merancang serta memproduksi poster kegiatan dan konten visual lainnya yang berkualitas profesional tanpa harus bergantung pada bantuan pihak luar atau tenaga profesional desain.

Kemandirian desain yang terbentuk tidak hanya berhenti pada penguasaan aplikasi, tetapi juga telah diimplementasikan secara nyata untuk memperkuat eksistensi organisasi dan usaha pribadi. Pemanfaatan karya digital tersebut kini menjadi instrumen utama dalam publikasi kegiatan rutin Dharmawanita serta menjadi motor penggerak promosi bagi UMKM yang dikelola anggota, termasuk digitalisasi menu pada Kantin Bu Yeni. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan yang diberikan memberikan manfaat praktis yang langsung menyentuh aspek produktivitas dan pengembangan ekonomi kreatif di lingkungan kampus.

Lebih dari sekadar pencapaian teknis, kegiatan pengabdian ini telah memberikan dampak psikologis dan sosial yang positif bagi para peserta. Peningkatan kreativitas dan literasi digital ini secara langsung berkontribusi pada tumbuhnya rasa percaya diri perempuan dalam berinteraksi dengan teknologi informasi di era digital. Dengan penguasaan teknologi yang inklusif, Dharmawanita kini lebih adaptif dalam memanfaatkan peluang digital, yang pada akhirnya memperkuat peran mereka sebagai penggerak komunitas yang cerdas teknologi dan mandiri secara ekonomi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas selesainya kegiatan pengabdian masyarakat kolaboratif ini. Tim pelaksana ingin menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya dan terima kasih yang tulus kepada:

1. Politeknik Negeri Medan, selaku institusi induk yang telah memberikan dukungan penuh dan fasilitas bagi terlaksananya kegiatan pengabdian kolaboratif antar institusi pendidikan ini.
2. Pusat Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (P3M) Politeknik Negeri Medan, atas kepercayaan, arahan, serta dukungan pendanaan yang diberikan, sehingga program pemberdayaan melalui teknologi informasi ini dapat berjalan dengan sistematis dan mencapai target luaran yang diharapkan.
3. Dharma Wanita Persatuan (DWP) Politeknik Negeri Medan, khususnya kepada pengelola Kantin Bu Yeni dan seluruh anggota Dharmawati, atas antusiasme, kerja sama, dan komitmen yang luar biasa selama menjadi mitra sasaran dalam kegiatan pelatihan desain digital ini.
4. Kolej Komuniti Pasir Salak, Malaysia, selaku mitra kolaborasi internasional atas kontribusi berharga dalam transfer pengetahuan (*knowledge sharing*) dan sinergi antar institusi yang telah memperkaya perspektif digitalisasi dalam program ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Hendratno, H., Amalia, E., Istiq'faroh, N., Siswanto, B. E., & Mufidah, Z. R. (2025). Pelatihan Literasi Digital Canva untuk Guru Sekolah Dasar. *Kontribusi*, 5(2), 222–231.
- Indra, D., Alwi, E.I., Zahra, A.F., Mustika, M.O., & Aurelia, S. (2025). Peningkatan Literasi Digital Masyarakat melalui Pelatihan Canva. *Celebes Journal of Community Services*, 4(2), 397–404.

Putri, N.M., Listiawati, W., & Rachman, I.F. (2024). Pengaruh Literasi Digital terhadap Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 1(3), 349–360.

Savitri, I.D., Khotimah, S.K., & Rusmawati, R. (2024). Digital Literacy Training for Women Entrepreneurship. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 157–164.

Widiantie, R., Handayani, H., & Setiawati, I. (2024). Transformasi Literasi Digital dengan Canva. *Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 4(2).